

Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Siswa melalui Implementasi Proyek Market Day

*Nafisa Alvy Siswanto¹, S. Sumarno², Fine Reffiane³, Sari Utami⁴

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

⁴SDN Tandang 01 Semarang, Indonesia

E-mail: navisaalvy@gmail.com

Article History: Submission: 2024-08-15 || Accepted: 2024-11-13 || Published: 2024-12-10

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-08-15 || Diterima: 2024-11-13 || Dipublikasi: 2024-12-10

Abstract

This research aims to foster an entrepreneurial spirit in grade 4 students at one of the elementary schools in Semarang, namely SDN Tandang 01 which is located at Jl. Kedungmundu No. 115, Sendangguwo District, Tembalang, Semarang City through the implementation of the Market Day project. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Market day activities involve students in the process of planning, organizing, producing, marketing and evaluating the products they make. The research results showed that market day activities significantly increased students' creativity, independence, leadership, honesty and courage in taking risks. Apart from that, students also learn to manage finances practically. The implementation of market day not only provides practical entrepreneurship experience for students, but also creates a dynamic school climate and supports collaboration between students and teachers. Based on these findings, it is recommended that this market day activity can be held regularly at least 3 times a year to further optimize the development of students' entrepreneurial spirit.

Keywords: *Cultivating; Entrepreneurial Spirit; Project; Market Day; Elementary School.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 4 di salah satu sekolah dasar yang ada di Semarang yaitu SDN Tandang 01 yang beralamatkan di Jl. Kedungmundu No. 115, Sendangguwo Kec. Tembalang, Kota Semarang melalui implementasi proyek *Market Day*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan *market day* melibatkan siswa dalam proses perencanaan, pengorganisasian, produksi, pemasaran, dan evaluasi produk yang mereka buat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *market day* secara signifikan meningkatkan kreativitas, kemandirian, kepemimpinan, kejujuran, dan keberanian siswa dalam mengambil risiko. Selain itu, siswa juga belajar mengelola keuangan secara praktis. Implementasi *market day* tidak hanya memberikan pengalaman praktis berwirausaha bagi siswa, tetapi juga menciptakan iklim sekolah yang dinamis dan mendukung kolaborasi antara siswa dan juga guru. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kegiatan *market day* ini dapat diadakan secara rutin minimal 3 kali dalam setahun untuk lebih mengoptimalkan perkembangan jiwa kewirausahaan siswa.

Kata kunci: *Menumbuhkan; Jiwa Berwirausaha; Proyek; Market Day; Sekolah Dasar.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di era modern ini, globalisasi dan kemajuan teknologi telah menghadirkan dunia yang penuh dengan persaingan, seperti sekarang ini sering dijumpai anak-anak yang telah dididik untuk berkompetisi sejak kecil yang disebabkan persaingan hidup saat ini yang semakin tinggi setiap tahunnya (Rukmana et al., 2023). Contohnya dalam kehidupan sehari-hari anak-anak dituntut untuk lebih baik dari temannya, lebih pintar dari temannya, berlomba dalam mendapatkan peringkat dikelas, dan kompetisi lainnya yang membuat anak tersebut menjadi lebih unggul. Hal tersebut sudah diajarkan oleh orang tuanya padahal sejatinya seorang anak tidaklah dituntut untuk

selalu berhasil dan lebih baik dari temannya tetapi anak dituntut untuk memiliki kesiapan dalam belajar untuk bisa mengikuti alur pembelajaran dengan baik.

Pendidikan kewirausahaan diforum sekolah dasar (SD) merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan karakter dan perilaku yang telah ada didiri anak. Kewirausahaan yaitu sebuah ciri yang dapat diamati dalam sebuah tindakan seseorang. Kewirausahaan merupakan sebuah perilaku yang dapat ditunjukkan melalui tanggapan dan juga respon yang dinamis, mengandung resiko, kreatif dan berorientasi pada pertumbuhan yang merupakan suatu proses inovasi (Susilaningih, 2015). Pengertian wirausaha yaitu suatu proses yang menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru (Alma, 2011:24). Kewirausahaan dapat diterapkan sejak kecil seperti anak-anak bangku sekolah dasar, karena anak-anak akan belajar bagaimana menjadi seorang wirausaha dan dapat merasakan mendapatkan penghasilan sendiri dari usaha yang telah dilakukan. Jiwa berwirausaha tidak hanya memberikan peluang lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas yang sangat dibutuhkan untuk saat ini.

Negara singapura memiliki 7% pelaku usaha dari total jumlah penduduknya yang begitu banyak, sedangkan di Negara Indonesia baru memiliki 0,2% dari jumlah total penduduk yang ada di Indonesia yang berjumlah sekitar 225 juta jiwa (Aidha Zuhrina, 2016). Tentunya Negara Indonesia tertinggal begitu jauh dari Negara tetangga atau Negara singapura. Hal tersebut tidak dipengaruhi oleh perbedaan etnis penduduknya yang berbeda, tetapi hal tersebut dapat terjadi karena presentase perbedaan dalam pendidikan kewirausahaan disuatu lembaga. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan lebih untuk SDM di Indonesia mengenai kegiatan kewirausahaan. Di Negara Singapura, pendidikan kewirausahaan dianggap sangat penting dan sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk mereka belajar kewirausahaan di dalam suatu lembaga pendidikan. Sedangkan di Negara Indonesia pendidikan kewirausahaan masih belum secara menyeluruh diterapkan pada satuan pendidikan dan juga belum dianggap penting untuk dilaksanakan dan diajarkan pada dunia pendidikan di Indonesia. (Wibowo, 2011). Dalam kegiatan berwirausaha tidak hanya berfokus pada kegiatan jual beli saja tetapi dapat membentuk jiwa seorang wirausaha yang bisa ditanamkan sejak kecil. Karena di Indonesia membutuhkan SDM yang memiliki kualitas yang tinggi dan mampu bersaing dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan menjadikannya lebih baik (Prawinda et al., 2020). Dari hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya ilmu wirausaha disuatu lembaga pendidikan di Indonesia dan juga pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan di jenjang sekolah dasar. Dalam penerapan di jenjang Sekolah dasar dapat melatih siswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan sejak kecil dimana siswa dilath untuk merencanakan sesuatu yang dapat memberikan dampak baik untuk kedepannya.

Pada dasarnya menumbuhkan jiwa berwirausaha bukan hanya untuk mengajarkan kepada anak tentang bagaimana cara berwirausaha, tetapi lebih focus dalam melatih anak untuk mempunyai karakter serta mental yang kuat. Salah satu contoh implementasi dari berwirausaha di lingkungan sekolah dasar (SD) diantaranya dengan diadakan proyek *market day* disekolah yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami konsep dari berwirausaha. Kegiatan *market day* merupakan suatu kegiatan yang bagus dan efektif untuk dikenalkan kepada anak. Program proyek *market day* ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaannya antara lain jiwa gigih, kerja keras, dan pantang menyerah. (Wiresti, 2021). Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kemampuan berwirausaha menjadi keahlian yang sangat dibutuhkan. Namun, sistem pendidikan konvensional seringkali kurang memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak dini. Minimnya peluang untuk belajar berwirausaha secara langsung menyebabkan banyak anak kurang memiliki kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan sukses. Kegiatan *market day* yang diadakan di sekolah dasar merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan, memproduksi, dan memasarkan produk, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, melatih keterampilan sosial, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, *market day* juga dapat membantu siswa memahami konsep dasar ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi."

Menurut (Indra & Siwiyanti, 2017) *Market day* merupakan kegiatan atau aktivitas pembelajaran kewirausahaan yang mana siswa diajarkan mengenai bagaimana memasarkan suatu produk kepada teman, guru, ataupun pihak yang lainnya yang berada dilingkungan sekolah.

Kegiatan *market day* merupakan sebuah kegiatan dimana kegiatan tersebut dapat mengenalkan atau menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa. Kegiatan *market day* dapat memberikan suatu pengalaman praktis tentang bagaimana menjalankan sebuah bisnis, yang dimulai dari perencanaan, produksi, pemasaran/ distribusi dan juga penjualan. Menurut (Hidayah & Ayuningtyas, 2022) tujuan diadakannya *market day* yaitu dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada peserta didik. Selain itu, *market day* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis pada anak. Dengan terlibat langsung pada kegiatan ini, siswa dapat belajar mengenai pentingnya kerja keras, kreativitas, dan manajemen waktu dan juga dapat memahami risiko dan tantangan yang akan dihadapi dalam dunia wirausaha. Kegiatan tersebut juga dapat mengasah ketrampilan yang dimiliki oleh siswa dalam berkomunikasi, negosiasi, dan kerjasama tim yang semuanya termasuk ke dalam dunia wirausaha.

Implementasi kegiatan *Market Day* di sekolah tidak hanya memberikan manfaat untuk siswa saja, tetapi juga memberikan manfaat bagi sekolah secara keseluruhan. Kegiatan *Market Day* ini dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih dinamis dan mendukung semangat kolaboratif antara siswa, guru, dan juga orang tua. Oleh karena itu, *market day* merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha sejak dini dan dapat mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Menurut (Hidayah & Ayuningtyas, 2022) terselenggarakannya *market day* ini yaitu dapat mengajarkan, memperkenalkan tentang seorang diri, kreatifitas, dan dapat menghargai waktu, serta mampu memecahkan masalah, suka berbagi kepada sesama, serta mampu membuat keputusan sendiri. Dengan memahami dan mengaplikasikan konsep- konsep kewirausahaan sejak dini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang inovatif, kreatif, dan siap berkontribusi dalam perkembangan ekonomi dan sosial dimasa yang akan datang.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memahami mengenai apa yang telah dialami oleh subjek penelitian secara holistic dengan bentuk deskriptif kata- kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2017:6). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru pamong terkait akan diadakannya kegiatan *market day*. Selanjutnya, pelaksanaan proyek mencakup kegiatan produksi, distribusi, dan juga konsumsi oleh siswa. Observasi akan dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa selama proyek berlangsung. Wawancara akan dilakukan pada guru dan juga salah satu siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk mendapatkan data yang lebih rinci, sedangkan dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data seperti foto saat kegiatan berlangsung. Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kota Semarang. Yaitu Sekolah Dasar Negeri Tandang 01 yang beralamatkan di Jl. Kedungmudu No. 115, Sendangguwo Kec. Tembalang, Kota Semarang. Informan pada penelitian ini adalah guru pamong dan juga salah satu siswa yang terlibat dalam kegiatan *market day*. Obyek atau sasaran pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *market day* merupakan suatu kegiatan yang sudah pernah dilakukan di salah satu sekolah dasar yang ada di Semarang yaitu SDN Tandang 01 khususnya pada kelas 4. Kegiatan *market day* ini dilakukan untuk mengajarkan kepada siswa mengenai konsep berwirausaha. Kegiatan *market day* ini juga termasuk dari proyek akhir suatu mata pelajaran IPAS kelas 4. Pada saat pembelajaran mata pelajaran IPAS tersebut penulis menerapkan metode pembelajaran yaitu *Project based Learning* yang dimana hasil dari akhir pembelajaran tersebut adalah membuat suatu proyek, penulis mengambil proyek *market day* dimana proyek tersebut sesuai dengan pelajaran yang diajarkan. Pada proyek tersebut, selain untuk memenuhi tugas mata pelajaran, penulis juga ingin menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada siswa melalui proyek *market day* tersebut. Penulis juga sudah menyusun langkah- langkah pembelajaran yang sesuai dengan sintaks model

pembelajaran *Project based learning* tersebut.

Hasil observasi yang telah dilakukan selama kegiatan yaitu penulis terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, Aspek yang diamati meliputi, perencanaan dan persiapan, pelaksanaan market day kreativitas dan inovasi, ketrampilan manajemen, kerjasama dan komunikasi, refleksi dan evaluasi. Wawancara dilakukan setelah kegiatan tersebut selesai, wawancara diberikan kepada guru dan salah satu siswa yang ikut terlibat. Guru tersebut menyatakan bahwa "kegiatan *market day* sangat efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, belajar dari inovasi dan kreativitas, mengajarkan cara berpikir kreatif, menemukan inovasi, serta mengenalkan dan mengajarkan cara mengelola keuangan". Selain wawancara dengan guru, penulis juga mewawancarai salah satu siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Siswa tersebut menyatakan bahwa "kegiatan berwirausaha ternyata tidak mudah, tapi melalui kegiatan *market day* ini dapat menambah pemahaman pentingnya inovasi, kerjasama, dan ketekunan dalam berbisnis." Siswa tersebut juga mengatakan bahwa sebagian siswa dikelas tersebut sudah mempunyai usaha kecil-kecilan seperti berjualan gelang, sticker lucu dan yang lainnya, maka dalam kegiatan market day ini dapat menambah wawasan bagi siswa dan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa yang lainnya juga. Dokumentasi dilakukan oleh penulis saat kegiatan berlangsung dimana penulis mengambil dokumentasi mulai dari perencanaan proyek sampai proyek tersebut berlangsung.

Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan market day diantaranya adalah:

Pertama, guru melakukan perencanaan yang matang dalam kegiatan *market day* tersebut. Dalam kegiatan proses pembelajaran atau sekedar untuk melakukan kegiatan tentulah memerlukan perencanaan yang matang. Sama halnya dalam pelaksanaan kegiatan *market day* juga membutuhkan perencanaan yang matang. Dalam kegiatan perencanaan program ini, guru memberikan teori terlebih dahulu mengenai kegiatan jual beli yang sesuai dengan mata pelajaran pada saat itu, setelah itu guru melakukan pengelompokan siswa untuk melakukan perencanaan mengenai produk apa yang akan dipasarkan dalam kegiatan *market day* tersebut.

Kedua, Guru melakukan pengorganisasian satu hari sebelum kegiatan *market day* dilaksanakan, guru dan siswa secara berkelompok kemudian berdiskusi mengenai makanan atau minuman apa yang akan dipasarkan dalam kegiatan *market day* tersebut. Pengorganisasian merupakan hal yang penting untuk dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan, tentunya sebelum melakukan kegiatan harus ada pengorganisasian atau struktur penanggung jawab dari pada kegiatan agar kegiatan bisa berjalan sesuai dengan tujuan. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana secara terorganisir dan sesuai dengan target ketercapaiannya. Proses ini dilakukan secara sederhana, dengan cara guru mengelompokkan siswa dimana dalam satu kelompok tersebut berisi 6 siswa dimana dalam satu kelompok memiliki 1 ketua untuk memimpin kelompok tersebut. Tugas dari pemimpin tersebut antara lain untuk memimpin serta membagi tugas dengan yang lain.

Ketiga, Guru dan siswa melakukan persiapan dengan cara siswa berkelompok dengan kelompoknya masing- masing yang dipandu oleh guru. Persiapan tersebut dilakukan di dalam kelas, karena semua kegiatan hanya berlangsung di kelas dan sekitar kelas saja. Guru dengan siswa menyusun kursi dan meja agar membentuk 4 kelompok, setelah itu guru dibantu siswa menyiapkan tempat untuk berjualan di sekitar kelas yaitu di depan kelas dimana terdapat 4 meja untuk 4 kelompok tersebut. Sebelum dilaksanakan kegiatan *market day*, masing- masing kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dari proses produksi, distribusi dan juga konsumsi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Bentuk dari produk yang akan dibuat berupa makanan dan juga minuman yang dirasa bisa dijual dan tidak memberatkan siswa.

Keempat Sebelum dilaksanakan kegiatan *market day*, guru menyiapkan siswa terlebih dahulu. Pada kegiatan ini guru mengajak siswa berkumpul dikelas, siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Sebelum memulai kegiatan tersebut, guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya mengenai

kegiatan jual beli, dimana guru mengecek kesiapan siswa dan dapat mengevaluasi materi yang telah disampaikan sebelumnya, kegiatan tersebut dimulai dengan pembiasaan seperti biasanya.

Kelima, Guru terlebih dahulu menjelaskan aturan- aturan pelaksanaan kegiatan *market day*. Setelah siswa siap untuk memulai kegiatan, guru akan memberikan arahan- arahan serta gambaran dalam proses kegiatan *market day*, arahan disampaikan langsung oleh penulis, adapun aturan- aturan yang harus diperhatikan oleh siswa adalah siswa harus mengikuti kegiatan tersebut dengan tertib, tidak boleh saling mengganggu kelompok lain, dan harus focus dan bekerja sama dengan kelompoknya masing- masing. Dalam proses pembuatan produk atau bisa dikenal dengan kegiatan produksi, siswa akan tetap dipantau oleh guru dikarenakan siswa menggunakan senjata tajam berupa pisau untuk memotong buah- buahan, disitu guru juga membantu dan mmeberikan contoh memotong buah yang baik dan benar.

Keenam, Siswa kemudian mempersiapkan produk jualannya masing- masing yang dibantu oleh guru. Siswa menyusun produknya di meja yang sudah disiapkan yang berada di depan kelas. Terdapat 4 meja untuk 4 kelompok. Setelah produk selesai disusun di meja, semua siswa diarahkan oleh guru untuk masuk dikelas dan diberikan arahan mengenai bagaimana jalannya *market day* tersebut. Guru menjelaskan kepada siswa dimana salah satu siswa dari masing- masing kelompok harus menjadi distributor yang menjaga stand produk yang telah dibuat. Kemudian, untuk siswa yang lainnya harus menjadi konsumen atau pembeli dimana siswa dibebaskan membeli produk dari kelompok lainnya. Selain siswa yang menjadi konsumen, siswa yang menjadi distributor juga menawarkan produknya kepada guru yang ada di kantor dan juga yang ada dilingkungan sekolah.

Ketujuh, Guru melakukan penilaian dan evaluasi dalam kegiatan *market day* tersebut. Penilaian dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan tersebut dengan cara setelah kegiatan tersebut selesai, guru memberikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan secara berkelompok. Selain itu, guru juga menyiapkan catatan kecil yang dapat digunakan untuk penilaian, hal- hal yang dinilai guru adalah sikap siswa, cara siswa berkomunikasi dalam menawarkan produknya kepada pembeli, cara siswa memahami nilai- nilai kewirausahaan.

Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha

Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa setelah diadakan kegiatan *market day* terdapat pengaruh dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Aktivitas tersebut memberikan dampak yang sangat positif, dimana siswa mulai menunjukkan kreativitas, inovasi, kemandirian, serta belajar untuk tidak pantang menyerah dalam berwirausaha. Para siswa tampak sangat antusias selama kegiatan berlangsung karena siswa menikmati proses pembuatan dan sangat senang dalam melakukan kegiatan ini dimana siswa dapat membuat suatu produk yang dapat dijual. Dalam kegiatan *market day*, berbagai nilai kewirausahaan yang penting dapat tertanam dalam jiwa siswa. Nilai- nilai tersebut meliputi kemandirian, dimana siswa belajar untuk mengambil inisiatif dan mengelola usaha mereka sendiri tanpa berlalu bergantung pada orang lain.

Selain itu, kreativitas juga berkembang karena siswa dituntut untuk menciptakan produk yang unik dan menarik untuk dijual. Jiwa kepemimpinan juga terasah, dengan siswa mempelajari bagaimana mengatur dan mengkondisikan kegiatan usaha kecil mereka. Kejujuran menjadi nilai penting lainnya, karena siswa diajarkan untuk menjalankan usaha mereka dengan integritas dan kepercayaan. Tidak kalah penting, kegiatan ini menanamkan nilai kerja keras, dimana siswa memahami bahwa keberhasilan dalam berwirausaha membutuhkan usaha dan ketekunan yang tinggi. Adapun nilai- nilai kewirausahaan yang dapat tumbuh dalam jiwa siswa setelah melakukan kegiatan tersebut yaitu nilai kemandirian, nilai kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan, jujur, berani mengambil resiko, mengenalkan dan mengajarkan cara mengelola keuangan (Rukmana et al., 2023).

Pertama, Menumbuhkan sikap mandiri siswa melalui kegiatan *market day*, melalui kegiatan tersebut sikap mandiri siswa dapat ditumbuhkan dengan efektif. Dalam kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk merencanakan, mengorganisir, dan menjalankan

usaha mereka sendiri. Mereka belajar untuk membuat keputusan secara mandiri, mengatasi tantangan yang muncul, dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi tanpa bergantung kepada orang lain. Proses ini tidak hanya mengasah ketrampilan praktis mereka dalam berwirausaha, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab. Dengan demikian, *market day* menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

- Kedua,** kegiatan *market day* menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan sikap kreatif pada siswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa ditantang untuk merancang dan menghasilkan produk yang inovatif serta menarik untuk dipasarkan. Mereka harus berpikir di luar kotak, mencari ide-ide baru, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Proses ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta imajinatif. Selain itu, mereka juga belajar untuk berkolaborasi dengan teman-temannya, berbagi inspirasi, dan saling memberikan masukan konstruktif. Dengan demikian, kegiatan *market day* tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara menyeluruh.
- Ketiga,** kegiatan *market day* merupakan momen yang penting untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan pada siswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa akan diberikan tanggung jawab untuk mengelola tim, mengatur strategi penjualan, dan memastikan seluruh anggota kelompok bekerja dengan baik. Siswa belajar bagaimana membuat keputusan yang efektif, berkomunikasi dengan jelas, dan memotivasi anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, siswa juga belajar untuk menghadapi tantangan, mengambil inisiatif, dan memberikan solusi atas berbagai masalah yang muncul. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya mengasah ketrampilan kepemimpinan, tetapi juga memperkuat kemampuan interpersonal dan rasa percaya diri mereka.
- Keempat** kegiatan *market day* menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai kejujuran dan keberanian mengambil resiko pada siswa. Dalam menjalankan kegiatan *market day* mereka, siswa diajarkan untuk selalu berperilaku jujur, baik dalam berinteraksi dengan pelanggan maupun berurusan dengan rekan tim. Mereka belajar pentingnya menjaga kepercayaan konsumen. Selain itu, *market day* juga mendorong siswa untuk berani mengambil risiko. Mereka harus membuat keputusan-keputusan penting yang mungkin membawa hasil tidak pasti, seperti menentukan harga produk, memilih strategi pemasaran, dan mengelola anggaran. Pengalaman ini membantu siswa memahami bahwa resiko adalah bagian tak terpisahkan dari proses mencapai kesuksesan.
- Kelima,** kegiatan *market day* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis dan belajar cara mengelola keuangan secara praktis. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan untuk membuat anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta merencanakan penggunaan dana dengan bijak. Mereka belajar bagaimana menghitung keuangan, mengelola modal, dan membuat keputusan yang tepat. Melalui kegiatan ini, siswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan sebuah usaha. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab atas keuangan mereka sendiri dan menjadi lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran. Dengan demikian, kegiatan *market day* tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang wirausaha, tetapi juga membekali mereka dengan ketrampilan finansial yang bermanfaat untuk masa depan.

Ketika siswa terlibat dalam kegiatan *market day*, secara tidak langsung mereka melakukan sebuah tindakan yang mengajarkan mereka cara berwirausaha dengan cara yang sederhana. Aktivitas ini membantu siswa terbiasa dengan konsep wirausaha sejak dini. Sebelum kegiatan *market day* dimulai, antusias siswa dalam menyiapkan produk yang akan dijual yang dimulai dari pembuatan (produksi), pemasaran/penyaluran (distribusi), dan konsumsi (pembeli). Upaya tersebut mencerminkan kerja keras dan dedikasi siswa dalam belajar berwirausaha

yang akan menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa melalui kegiatan *market day*. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang teori jual beli saja tetapi juga mempraktikkannya secara langsung sehingga jiwa berwirausaha itu dapat tumbuh dari diri siswa dan mereka akan memperoleh pengalaman yang berharga dan pengetahuan yang praktis yang akan berguna dimasa depan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Rukmana dkk, Yang berjudul menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day*. Penelitian tersebut Hasil menunjukkan bahwa kegiatan *market day* dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan diantaranya adalah kemandirian, kreatif pengambil resiko, kepemimpinan, dan berorientasi pada tindakan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan *market day* mampu dalam menumbuhkan sikap dan meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan anak di TK-Al-Kindi Preschool Kota Pangkal Pinang (Rukmana et al., 2023).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Market day merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan di sekolah dimana kegiatan tersebut dapat mengenalkan atau menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa. Pada kegiatan *market day* yang dilakukan di salah satu Sekolah Dasar di kota Semarang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, persiapan dengan kelompok, penjelasan aturan *market day* oleh guru, pembuatan dan persiapan produk yang akan dijual belikan oleh siswa, dan yang terakhir guru melakukan penilaian dan juga evaluasi setelah berjalannya proyek *market day* tersebut. Setelah melakukan proyek tersebut terlihat bahwa proyek tersebut berdampak dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa yang diketahui melalui wawancara dengan guru dan juga siswa setelah kegiatan selesai. Adapun nilai-nilai kewirausahaan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa setelah melakukan kegiatan tersebut yaitu nilai kemandirian, nilai kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan, jujur, berani mengambil resiko, mengenalkan dan mengajarkan cara mengelola keuangan.

B. Saran

Sebaiknya kegiatan *market day* bisa dilakukan di setiap tahunnya dan tidak hanya 2 kali saja tetapi dalam kurun waktu 1 tahun minimal bisa terlaksana 3 kali proyek *market day* yang bisa diikuti oleh semua warga sekolah. Dorong siswa untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan Market Day, misalnya untuk membuat iklan online, mengelola keuangan digital, atau menggunakan media sosial untuk promosi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidha Zuhriana. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jumantik*, 1(Nopember), 42-59.
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891-1903.
- Hidayah, N., & Ayuningtyas, C. E. (2022). *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship* (Issue September).
- Indra, Z., & Siwiyanti, L. (2017). *Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*. 6(11), 13-30.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prawinda, R. A., Rahayu, Y. H., Shofwan, A. M., & Nindiya, D. C. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Bocil: Journal Of Childhood Education, Development And Parenting*, 2(1), 54-60. <https://doi.org/10.28926/Bocil.V1i1.733>
- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416-426. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i1.2781>

- Lestari, S. P., Dewi, R. S., & Junita, A. R. (2024). Menumbuhkan Kreativitas tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 358-364. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.543>
- Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213-218.
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/Economia.V11i1.7748>
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42-53.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346-2360.